

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
2024**

ABSTRAK

NAJWA AMYELDA INAMARTA

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA LAMA WAKTU TUNGGU OBAT DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RSUD PRASETYA BUNDA KOTA TASIKMALAYA

Untuk memastikan mutu pelayanan farmasi, pemerintah telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang wajib dipatuhi oleh setiap rumah sakit, termasuk RSUD Prasetya Bunda. Salah satu indikator SPM adalah waktu tunggu pelayanan obat jadi yang harus ≤ 30 menit, dan obat racikan ≤ 60 menit. Pemenuhan SPM terkait waktu tunggu pelayanan obat sangat penting karena berdampak langsung pada kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya waktu tunggu obat di instalasi farmasi rawat jalan RSUD Prasetya Bunda. Fokus penelitian meliputi unsur input yang terdiri dari sumber daya manusia, jenis pasien, jenis resep, ketersediaan obat, penulisan resep dokter, sarana dan prasarana, formularium obat, serta Standar Operasional Prosedur (SOP). Selain itu, penelitian juga mengeksplorasi unsur proses, yang mencakup pengkajian resep, persiapan obat, dan penyerahan serta pemberian informasi obat, hingga mencapai unsur output. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan satu orang kepala instalasi farmasi, satu apoteker, satu tenaga teknis kefarmasian, serta enam orang pasien rawat jalan. Observasi terhadap sarana dan prasarana, serta telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya waktu tunggu disebabkan oleh keterbatasan jumlah apoteker, ketersediaan obat yang belum konsisten, penggunaan resep manual, serta keterbatasan sarana, terutama ruangan Pelayanan Informasi Obat (PIO) yang hanya tersedia satu. Untuk mengatasi masalah ini, disarankan agar rumah sakit menambah jumlah apoteker, meningkatkan digitalisasi resep, memperbaiki sistem perencanaan dan pengadaan obat, serta menambah ruang PIO guna mempercepat alur pelayanan dan mengurangi penumpukan pasien.

Kata Kunci: Instalasi Farmasi, SPM, Waktu tunggu obat.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH MAJOR
HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY
2024**

ABSTRACT

NAJWA AMYELDA INAMARTA

ANALYSIS OF FACTORS CAUSING LONG WAITING TIME FOR MEDICINE IN THE OUTPATIENT PHARMACY INSTALLATION OF PRASETYA BUNDA HOSPITAL, TASIKMALAYA CITY

To ensure the quality of pharmaceutical services, the government has established Minimum Service Standards (SPM) that must be adhered to by all hospitals, including RSU Prasetya Bunda. One of the SPM indicators is the waiting time for non-compounded medications, which must be ≤ 30 minutes, and for compounded medications, ≤ 60 minutes. Compliance with the SPM on medication waiting times is critical as it directly impacts healthcare quality. This study aimed to analyze the factors affecting medication waiting times in the outpatient pharmacy at RSU Prasetya Bunda. The research focused on input factors, such as human resources, patient types, prescription types, medication availability, prescription writing by doctors, facilities and infrastructure, the drug formulary, and Standard Operating Procedures (SOP). The process factors examined included prescription assessment, medication preparation, and the provision of medication information. The study used a qualitative approach, with data collected through in-depth interviews with one pharmacy head, one pharmacist, one pharmaceutical technical staff member, and six outpatients. Observations of facilities and a document review. The findings revealed that long waiting times were caused by a shortage of pharmacists, inconsistent medication availability, the use of manual prescriptions, and limited facilities, especially the single Medication Information Service (PIO) room. To address these issues, it was recommended that the hospital increase the number of pharmacists, enhance prescription digitization, improve medication planning and procurement, and add more PIO rooms to expedite services and reduce patient congestion.

Keywords: pharmacy installation, minimum service standards, drug waiting time.